

## **BAB III**

### **TEMUAN PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian mengenai hubungan antara hubungan antara motif pencarian kepuasan, kualitas tayangan dengan tingkat kepuasan khalayak terhadap relasi antar budaya dalam tayangan Upin-Ipin. Penelitian ini peneliti menggunakan metodologi campuran (mix methodology) dengan menggunakan strategi triangulasi konkuren yaitu penelitian yang mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif secara konkuren (dalam satu waktu), kemudian mencari kombinasi dari data-data tersebut. dalam strategi ini menerapkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menutupi/menyeimbangkan kelemahan-kelemahan satu metode dengan metode yang lain (atau sebaliknya, kekuatan satu metode menambah kekuatan metode yang lain) (creswell, 2010: 313-325).

Sesuai dengan tujuan penelitian dimana untuk mengetahui hubungan antara hubungan antara motif pencarian kepuasan, kualitas tayangan dengan tingkat kepuasan khalayak terhadap relasi antar budaya dalam tayangan Upin-Ipin dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui pertanyaan terbuka dalam kuesioner yang digunakan untuk menutupi/menyeimbangkan kelemahan-kelemahan dalam penelitian kuantitatif. Survey dan wawancara mendalam tersebut berdasarkan pada operasionalisasi konseptual yang dibuat oleh peneliti Data tersebut adalah sebagai berikut:

Kualitas tayangan Upin-Ipin antara lain kualitas gambar, kualitas suara, karakter, jalan cerita, penggunaan bahasa, dan humor dalam Upin-Ipin. Sedangkan motif dalam tayangan Upin-Ipin terdiri dari motif mencari informasi mengenai kerukunan antar budaya yang ditampilkan dalam Upin-Ipin, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan.

3.1. Motif Informasi Dalam Kerukunan Antar Budaya dan kualitas tayangan Upin-Ipin. Yaitu dapat mengetahui berbagai peristiwa mengenai cinta damai, saling menghormati dan kasih sayang dalam lingkungan (sekolah)

Tabel silang antara kualitas tayangan dengan motif pencarian informasi

Kualitas Tayangan	Motif Pencarian Informasi						Jumlah
	Kerjasama	Kasih	Hormat	Menghargai	Sayang	Tidak benci	
Gambar	2,87 %	2,90 %	2,93 %	2,79 %	2,82 %	2,81 %	17,12%
Suara	2,87 %	2,91 %	2,93 %	2,79 %	2,82 %	2,82 %	17,14%
Karakter	2,87 %	2,90 %	2,93 %	2,79 %	2,82 %	2,81 %	17,12%
Cerita	2,87 %	2,91 %	2,93 %	2,79 %	2,82 %	2,82 %	17,14%
Bahasa	2,53 %	2,56 %	2,59 %	2,45 %	2,47 %	2,47 %	15,47%
Humor	2,75 %	2,78 %	2,69 %	2,67 %	2,69 %	2,69 %	16,27%
Jumlah	16,77%	16,97%	17,01%	16,28%	16,44%	16,42%	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif pertama yaitu motif pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,87 % responden mencari informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden mencari informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden mencari informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden mencari informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,53 % responden mencari informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,75 % responden mencari informasi mengenai nilai

saling kerja sama dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif pertama yaitu motif pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,90 % responden mencari informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,91 % responden mencari informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,90 % responden mencari informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,91 % responden mencari informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,56 % responden mencari informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,78 % responden mencari informasi mengenai nilai saling mengasihi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif pertama yaitu motif pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,93 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,93 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,93 %

responden mencari informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,93 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,59 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,69 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghormati dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif pertama yaitu motif pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,79 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,79 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayaagan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,79 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,79 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,45 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,67 % responden mencari informasi mengenai nilai

saling menghargai dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif pertama yaitu motif pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,82 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,47 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,69 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif pertama yaitu motif pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,81 % responden mencari informasi mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden mencari informasi mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin,

terdapat 2,82 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,47 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,69 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

### 3.2. Motif Identitas Pribadi Dalam Kerukunan Antar Budaya dan kualitas tayangan Upin-Ipin.

Yaitu dapat menemukan penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan diri responden tersebut. nilai-nilai tersebut adalah cinta damai, saling menghormati dan kasih sayang. Serta mengidentifikasi nilai-nilai tersebut dalam media

Tabel silang antara kualitas tayangan dengan motif identitas pribadi

Kualitas Tayangan	Motif Identitas Pribadi						Jumlah
	Kerjasama	Kasih	Hormat	Menghargai	Sayang	Tidak benci	
Gambar	2,85 %	2,88 %	2,82 %	2,76 %	2,89 %	2,83 %	17,03%
Suara	2,85 %	2,88 %	2,83 %	2,77 %	2,89 %	2,83 %	17,05%
Karakter	2,85 %	2,88 %	2,82 %	2,76 %	2,89 %	2,83 %	17,83%
Cerita	2,85 %	2,88 %	2,83 %	2,77 %	2,89 %	2,83 %	17,05%
Bahasa	2,58 %	2,61 %	2,55 %	2,49 %	2,61 %	2,56 %	15,42%
Humor	2,75 %	2,78 %	2,73 %	2,67 %	2,79 %	2,73 %	16,45%
Jumlah	16,72%	16,92%	16,58%	16,22%	16,95%	16,61%	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif kedua yaitu motif identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,85 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang

menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,58 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,75 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif kedua yaitu motif identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,88 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,88 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,88 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,88 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin

dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,61 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,78 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif kedua yaitu motif identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,82 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,55 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,73 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin



Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif kedua yaitu motif identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,76 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,77 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayaagan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,76 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,77 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,49 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,67 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif kedua yaitu motif identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,89 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,89 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,89 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama

mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,89 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,61 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,79 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif kedua yaitu motif identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,83 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,56 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,73 % responden mencari nilai

penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

3.3. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial Dalam Kerukunan Antar Budaya dan kualitas tayangan Upin-Ipin. Yaitu dapat menjalankan peran social menurut nilai nilai dalam kerukunan antar budaya, nilai-nilai tersebut adalah cinta damai, saling menghormati dan kasih sayang

Tabel silang antara kualitas tayangan dengan motif integrasi dan interaksi sosial

Kualitas Tayangan	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial							Jumlah
	Kerja sama	Kasih	Hormat	Hargai	Sayang	Tidak benci	Interaksi	
Gambar	2,24 %	2,22 %	2,18 %	2,19 %	2,20 %	2,23 %	2,26 %	15,52%
Suara	2,25 %	2,22 %	2,18 %	2,19 %	2,20 %	2,24 %	2,26 %	15,54%
Karakter	2,24 %	2,22 %	2,18 %	2,19 %	2,20 %	2,23 %	2,26 %	15,52%
Cerita	2,25 %	2,22 %	2,18 %	2,19 %	2,20 %	2,24 %	2,26 %	15,54%
Bahasa	1,89 %	1,87 %	1,83 %	1,84 %	1,85 %	1,88 %	1,91 %	13,07%
Humor	2,12 %	2,09 %	2,06 %	2,06 %	2,07 %	2,11 %	2,13%	14,64%
Jumlah	12,99%	12,84%	12,61%	12,66%	12,72%	12,93%	13,08%	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif ketiga yaitu motif integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,24 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,25 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,24 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,25 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas

tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,89 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,12 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif ketiga yaitu motif integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,22 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,22 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,22 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,22 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,87 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,09 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif ketiga yaitu motif integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,18 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang

menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,18 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,18 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari Upin-Ipin, terdapat 2,18 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari Upin-Ipin, terdapat 1,83 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,06 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif ketiga yaitu motif integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,19 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,19 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,19 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,19 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,84 % responden dapat menjalankan

peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,07 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif ketiga yaitu motif integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,20 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,20 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,20 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,20 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,85 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,07 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif ketiga yaitu motif integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,23 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,24 %

responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,23 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,24 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,88 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,11 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif ketiga yaitu motif integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,23 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,24 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,23 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,24 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,88 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan

menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,11 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif ketiga yaitu motif integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,26 % responden dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,26 % responden dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,26 % responden dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,26 % responden dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,91 % responden dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,13 % responden dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

3.4. Motif Hiburan dan kualitas tayangan Upin-Ipin. Yaitu bisa mendapatkan hiburan saat menonton tayangan televise



Tabel silang antara kualitas tayangan dengan motif hiburan

Kualitas Tayangan	Motif hiburan
	Hiburan
Gambar	17,53 %
Suara	17,54 %
Karakter	17,53 %
Cerita	17,54 %
Bahasa	15,87 %
Humor	16,94%
Jumlah	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif keempat yaitu motif hiburan, dimana dari 100 responden terdapat 17,53 % responden mempunyai motivasi hiburan dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 17,54 % responden mempunyai motivasi hiburan dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 17,53 % responden mempunyai motivasi hiburan dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 17,54 % responden mempunyai motivasi hiburan dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 15,87 % responden mempunyai motivasi hiburan dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 16,94 % responden mempunyai motivasi hiburan dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

3.5. Kepuasan dalam informasi yaitu setelah menyaksikan tayangan Upin-Ipin maka khalayak memperoleh kepuasan dengan memperoleh informasi terutama informasi mengenai kerukunan antar budaya yaitu dalam hal cinta damai, saling menghormati dan kasih sayang tayangan Upin-Ipin tersebut

Tabel silang antara kualitas tayangan dengan kepuasan pencarian informasi

Kualitas Tayangan	Kepuasan Pencarian Informasi						Jumlah
	Kerjasama	Kasih	Hormat	Menghargai	Sayang	Tidak benci	
Gambar	2,83 %	2,85 %	2,84 %	2,86 %	2,86 %	2,87 %	17,11%
Suara	2,83 %	2,85 %	2,85 %	2,87 %	2,87 %	2,87 %	17,14%
Karakter	2,83 %	2,85 %	2,84 %	2,86 %	2,86 %	2,87 %	17,11%
Cerita	2,83 %	2,85 %	2,85 %	2,87 %	2,87 %	2,87 %	17,14%
Bahasa	2,49 %	2,51 %	2,51 %	2,53 %	2,53 %	2,53 %	15,10%
Humor	2,71 %	2,73 %	2,72 %	2,75 %	2,75 %	2,75 %	16,41%
Jumlah	16,51%	16,65%	16,61%	16,73%	16,73%	16,76%	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan pertama yaitu kepuasan pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,83 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden puas setelahmendapatkan informasi mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,49 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling kerja sama

dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,71 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling kerja sama dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan pertama yaitu kepuasan pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,85 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling mengasihi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari Upin-Ipin, terdapat 2,51% responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling mengasihi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,73 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling mengasihi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan pertama yaitu kepuasan pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,84 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin,

terdapat 2,85 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,84 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,51 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghormati dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,72 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghormati dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan pertama yaitu kepuasan pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,86 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayaagan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,86 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan

Upin-Ipin, terdapat 2,53 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghargai dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,75 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghargai dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan pertama yaitu kepuasan pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,86 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,86 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,53 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,75 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan pertama yaitu kepuasan pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 2,87 % responden puas setelah

mendapatkan informasi mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,53 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,75 % responden puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

3.6. Kepuasan dalam identitas pribadi yaitu setelah menyaksikan tayangan Upin-Ipin maka khalayak memperoleh kepuasan dengan menemukan nilai-nilai terutama nilai-nilai cinta damai, saling menghormati dan kasih sayang dalam tayangan Upin-Ipin tersebut.

Tabel silang antara kualitas tayangan dengan kepuasan identitas pribadi

Kualitas Tayangan	Kepuasan Identitas Pribadi						Jumlah
	Kerjasama	Kasihi	Hormat	Menghargai	Sayang	Tidak benci	
Gambar	2,82 %	2,81 %	2,90 %	2,84 %	2,78 %	2,86 %	17,01%
Suara	2,83 %	2,82 %	2,90 %	2,85 %	2,79 %	2,87 %	17,06%
Karakter	2,82 %	2,81 %	2,90 %	2,84 %	2,78 %	2,86 %	17,01%
Cerita	2,83 %	2,82 %	2,90 %	2,85 %	2,79 %	2,87 %	17,06%
Bahasa	2,55 %	2,54 %	2,63 %	2,57 %	2,51 %	2,59 %	15,39%
Humor	2,73 %	2,72 %	2,80 %	2,75 %	2,69 %	2,77 %	16,46%
Jumlah	16,58%	16,53%	17,02%	16,70%	16,34%	16,83%	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan kedua yaitu kepuasan identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,82 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,83 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,55 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,73 % responden puas setelah

mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan kedua yaitu kepuasan identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,81 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,81 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,82 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,54 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,72 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasihi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan kedua yaitu kepuasan identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,90 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari



tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,90 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,90 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,90 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,63 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,80 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan kedua yaitu kepuasan identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,84 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85% responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayaagan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,84 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,85 % responden puas setelah mendapatkan

nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,57 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,75 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan kedua yaitu kepuasan identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,78 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,79 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,78 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,79 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,51 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,69 % responden puas setelah

mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan kedua yaitu kepuasan identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 2,86 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,86 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,87 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,59 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari Upin-Ipin, terdapat 2,77 % responden puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

3.7. Kepuasan dalam interaksi dan integrasi social yaitu setelah menyaksikan tayangan Upin-Ipin maka khalayak memperoleh kepuasan dengan menjalankan peran social mereka dalam kehidupan sehari-hari yaitu sesuai dengan nilai-nilai dalam kerukunan antar budaya, nilai-nilai tersebut adalah cinta damai, saling menghormati dan kasih sayang

Tabel silang antara kualitas tayangan dengan kepuasan integrasi dan interaksi sosial

Kualitas Tayangan	Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial							
	Kerja sama	Kasih	Hormat	Hargai	Sayang	Tidak benci	Interaksi	Jumlah
Gambar	2,20 %	2,21 %	2,21 %	2,23 %	2,21 %	2,21 %	2,23 %	15,50%
Suara	2,21 %	2,21 %	2,21 %	2,23 %	2,22 %	2,21 %	2,24 %	15,53%
Karakter	2,20 %	2,21 %	2,21 %	2,23 %	2,21 %	2,21 %	2,23 %	15,50%
Cerita	2,21 %	2,21 %	2,21 %	2,23 %	2,22 %	2,21 %	2,24 %	15,53%
Bahasa	1,86 %	1,86 %	1,86 %	1,88 %	1,87 %	1,87 %	1,89 %	13,09%
Humor	2,08 %	2,08 %	2,09 %	2,10 %	2,09 %	2,09 %	2,11%	14,64%
Jumlah	12,75%	12,78%	12,79%	12,89%	12,83%	12,81%	12,93%	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan ketiga yaitu kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,20 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,20 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,86 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,08 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan ketiga yaitu kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,86 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,08 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan ketiga yaitu kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan

peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,86 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,09 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan ketiga yaitu kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,23 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,23 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayaagan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,23 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,23 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,88 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,10 % responden

puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan ketiga yaitu kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,22 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,22 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,87 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,09 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan ketiga yaitu kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak

saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,21 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,87 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,09 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan ketiga yaitu kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,23 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,24 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,23 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,24 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,89 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial



menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,11 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan ketiga yaitu kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 2,26 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,26 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,26 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari Upin-Ipin, terdapat 2,26 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 1,91 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 2,13 % responden puas setelah dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari tayangan Upin-Ipin

3.8. Kepuasan dalam hiburan yaitu setelah menyaksikan tayangan Upin-Ipin maka khalayak dapat memperoleh hiburan dari tayangan tersebut

Tabel silang antara kualitas tayangan dengan kepuasan hiburan

Kualitas Tayangan	Kepuasan hiburan Hiburan
Gambar	17,63 %
Suara	17,64 %
Karakter	17,63 %
Cerita	17,64 %
Bahasa	15,98 %
Humor	17,05%
Jumlah	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk kepuasan keempat yaitu kepuasan hiburan, dimana dari 100 responden terdapat 17,63 % responden merasa puas dan terhibur setelah menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah gambar dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 17,64 % responden merasa puas dan terhibur setelah menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah suara dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 17,63 % responden merasa puas dan terhibur setelah menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah karakter dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 17,64 % responden merasa puas dan terhibur setelah menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah cerita dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 15,98 % responden merasa puas dan terhibur setelah menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah kualitas bahasa dari tayangan Upin-Ipin, terdapat 16,05 % responden merasa puas dan terhibur setelah menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan menganggap yang menonjol dari kualitas tayangan adalah humor dari Upin-Ipin

### 3.9. Motivasi dan kepuasan dalam pencarian informasi

Tabel silang antara motif dan kepuasan dalam pencarian informasi

Motif Informasi	Kepuasan Pencarian Informasi						Jumlah
	Kerjasama	Kasih	Hormat	Menghargai	Sayang	Tidak Benci	
Kerjasama	17 %						17%
Kasih		17 %					17%
Hormat			17 %				17%
Menghargai				16%			16%
Sayang					17%		17%
Tdk Benci						17%	17%
Jumlah	17%	17%	17%	16%	17%	17%	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif dan kepuasan pertama yaitu motif dan kepuasan dalam pencarian informasi, dimana dari 100 responden terdapat 17 % responden mencari informasi mengenai nilai saling kerja sama dalam tayangan Upin-Ipin, dan puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling kerjasama dari tayangan Upin-Ipin, 17 % responden mencari informasi mengenai nilai saling mengasihi dalam tayangan Upin-Ipin, dan puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin, 17 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghormati dalam tayangan Upin-Ipin, dan puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin, 16 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menghargai dalam Upin-Ipin, dan puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menghargai dari Upin-Ipin, 17 % responden mencari informasi mengenai nilai saling menyayangi dalam Upin-Ipin, dan puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin, 17 % responden mencari informasi mengenai nilai tidak saling membenci dalam tayangan Upin-Ipin, dan puas setelah mendapatkan informasi mengenai nilai tidak saling membenci dari Upin-Ipin

### 3.10. Motivasi dan kepuasan identitas pribadi

Tabel silang antara motif dan kepuasan dalam identitas pribadi

Motif Identitas Pribadi	Kepuasan Identitas Pribadi						Jumlah
	Kerjasama	Kasih	Hormat	Menghargai	Sayang	Tidak Benci	
Kerjasama	17 %						17 %
Kasih		17 %					17 %
Hormat			17 %				17 %
Menghargai				16%			16 %
Sayang					17%		17 %
Tdk Benci						17%	17 %
Jumlah	17 %	17 %	17 %	16 %	17 %	17 %	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif dan kepuasan kedua yaitu motif dan kepuasan identitas pribadi, dimana dari 100 responden terdapat 17 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin, 17 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasahi dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling mengasahi dari tayangan Upin-Ipin, 17 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin, 16 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin, 17 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai saling menyayangi dari

tayangan Upin-Ipin, 17 % responden mencari nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah mendapatkan nilai penunjang diri sendiri terutama mengenai nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin

### 3.11. Motivasi dan kepuasan integrasi dan interaksi sosial

Tabel silang antara motif dan kepuasan integrasi dan interaksi sosial

Motif interksi sos	Kepuasan Integrasi Dan Interaksi Sosial							Jumlah
	Kerja sama	Kasih	Hormat	Menghargai	Sayang	Tidak Benci	Interaksi	
Kerjasama	14 %							14 %
Kasih		14 %						14 %
Hormat			14 %					14 %
Menghargai				14%				14 %
Sayang					14%			14 %
Tdk Benci						14%		14 %
Interaksi							15%	15 %
Jumlah	14 %	14 %	14 %	14 %	14 %	14 %	15 %	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif dan kepuasan ketiga yaitu motif dan kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dimana dari 100 responden terdapat 14 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling kerja sama dari tayangan Upin-Ipin, 14 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling mengasihi dari tayangan Upin-Ipin, 14 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghormati dari tayangan Upin-Ipin, 14 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menghargai dari tayangan Upin-Ipin,

14 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai saling menyayangi dari tayangan Upin-Ipin, 14 % responden dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin dan puas setelah dapat menjalankan peran sosial menurut nilai tidak saling membenci dari tayangan Upin-Ipin, 15 % responden dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin dan puas setelah dapat menjalankan peran sosial dan berinteraksi dengan teman dalam menonton tayangan Upin-Ipin

### 3.12. Motivasi dan kepuasan hiburan

Tabel silang antara motif dan kepuasan hiburan

Motif	Kepuasan Hiburan
Hiburan	Hiburan
Hiburan	100%

Dari data diatas dapat dilihat dari 100 responden untuk motif dan kepuasan keempat yaitu motif dan kepuasan hiburan, dimana dari 100 responden, 100 % mempunyai motivasi hiburan dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin dan merasa puas dan terhibur setelah menyaksikan sebuah tayangan televisi yaitu Upin-Ipin